

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini sedang terjadi wabah Covid-19 yang menyebabkan semua operasi terhambat. Seperti dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terganggu. Pada akhirnya, pemerintah mendorong warganya untuk melakukan aktivitas hanya di rumah. Praktik pembelajaran yang dulunya dilakukan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik kini harus dilakukan melalui jaringan online atau daring.¹

Pendidikan adalah upaya dalam membentuk keterampilan, pengetahuan, menumbuhkan kreativitas berfikir dan bertindak dalam kehidupan manusia yang terkait dengan spiritual, pengetahuan, sosial, dan ketrampilan. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan sejak manusia dilahirkan di dunia.

Pendidikan sudah di ajarkan sejak dari zaman Nabi Adam AS diciptakan ke dunia. Hal ini terdapat dalam Al-qur'an surat Al-Baqoroh ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya :

“ Dan dia sepenuhnya mengajari Adam nama-nama (benda), lalu meneruskannya kepada para malaikat, berkata, "Sebutkan padaku nama-nama benda ini jika kamu benar-benar orang yang benar." (Al-Baqoroh : 31)

Pendidikan merupakan usaha yang secara teratur menurut sistem yang memiliki tujuan supaya tiap-tiap orang meraih suatu tahapan tertentu dalam kehidupan seseorang itu sendiri yakni, mencapai suatu kebahagiaan rohani dan jasmani.²

Menurut H. M. Arifin, pendidikan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh masyarakat untuk mengarahkan dan

¹ Fakhurrrazi, *Hakikat Pembelajaran yang efektif*, Jurnal At-Tafkir 9 No. 1 (2018) : 86.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN PALOPO, 2018) : 9.

meningkatkan kemampuan diri dan dasar peserta didik melalui pendidikan formal dan nonformal. Semua tindakan dan kemampuan mulai dari generasi tua hingga mewariskan ilmu, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan pada generasi muda merupakan pendapat dari Soegarda Poerbakawatja. Sebagai sarana untuk lebih memahami baik fungsi badaniyah dan batiniah. Sedangkan menurut Zuhairini merupakan suatu aktivitas agar dapat berkembangnya seluruh aspek kepribadian manusia dalam kehidupannya. Demikian, pendidikan akan berlangsung di mana-mana, tidak hanya di dalam kelas.³

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk pendidikan sekaligus proses belajar mengajar yang memerlukan keterlibatan antara pendidik dan peserta didik guna mencapai hasil belajar. Peserta didik sebagai objek utama dalam kegiatan pembelajaran harus mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran yang dapat di berikan melalui pemberian motivasi pembelajaran yang baik agar menumbuhkan kesadaran dan minat dalam belajar peserta didik itu sendiri.

Belajar memiliki pengertian yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang mengakibatkan terjadinya perubahan sikap, kemampuan sosial, emosional, dan psikomotorik seseorang. Dengan demikian, walaupun cara belajar seseorang berbeda-beda, namun pada intinya tujuannya sama.

Hakikat belajar merupakan suatu usaha atau proses berubahnya individu sebagai wujud dari hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam pengertian lain, belajar adalah suatu upaya untuk menguasai suatu hal baru.⁴

Menurut Arifin, Pendidikan menjadi perhatian utama agar generasi bangsa harus selalu *up to date* dengan tuntutan masa kini. Pendidikan menjadi kunci utama dari sebuah kemajuan hidup manusia sepanjang sejarah. Belajar merupakan aktivitas terpenting dalam proses pendidikan. Berhasil tidaknya suatu prestasi pendidikan ditentukan oleh bagaimana peserta didik berperilaku selama proses pembelajaran. Karena peserta didik adalah faktor pendorong di balik munculnya pengalaman

³ Fu'ad Arif Noor, *Islam dalam Perspektif pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, 3 No. 2 (2015) : 415-416.

⁴ Fakhurrrazi, *Hakikat Pembelajaran yang efektif*, Jurnal At-Tafkir 9 No. 1 (2018) : 86.

belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena itu, pendidik harus mampu menggunakan semua metode yang tersedia untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Terwujudnya pembelajaran yang berhasil dan produktif dengan menggunakan teknik, proses, model, dan pendekatan yang dapat diterima dalam pembelajaran.⁵

Dalam pembelajaran daring itu sendiri memiliki arti pembelajaran yang membutuhkan adanya koneksi internet, biasanya dapat dilakukan melalui aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas yang mendukung sebagai sarana penunjang, seperti *smartphone*, laptop dan sejenisnya, di tambah dengan koneksi sinyal yang baik dan data yang memadai.

Sofyana dan Abdul mengartikan pembelajaran online atau daring sebagai kegiatan belajar yang dapat dilakukan secara tidak langsung atau tanpa memerlukan interaksi tatap muka, menggunakan jaringan atau media yang dapat membantu proses pembelajaran meskipun jaraknya jauh. Tujuannya adalah untuk menawarkan layanan pembelajaran online ke lingkungan belajar yang lebih luas.⁶

Fiqih merupakan salah satu cabang dari hukum Islam yang menangani masalah hukum praktis dalam kehidupan sehari-hari. Adapun contoh mengapa shalat dan zakat diwajibkan? Seorang ahli hukum akan merespon dengan mengutip dari firman Allah SWT antara lain dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya : “ Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.” (QS. Al-Baqarah : 43)

⁵ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih melalui penerapan Metode PSQRST (Preview, Question, Read, summarize,Test) Peserta didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, 8 (2017), hlm 2.

⁶ Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal pendidikan administrasi Perkantoran (JPDP) 8, No. 2, (2020) : 498.

Kenapa untuk menyimpulkan bahwa do'a diperlukan berdasarkan ayat ini? Pakar ushul fiqih kemudian akan merespon berdasarkan kaidah bahasa, yaitu sebagai berikut:

الأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لِلْوَجُوبِ

Artinya : “ Pada dasarnya perintah itu (menunjukkan) pada wajib ”.

Kata ahli ushul fikih lebih lanjut mengatakan :

الْأَمْرُ بِلَشَيْءٍ نَهْيٌ عَنْ ضِدِّهِ

Artinya : “ Perintah kepada sesuatu berarti larangan kepada kebalikannya.”

Dengan demikian ushul fiqih adalah cabang dari hukum Islam yang berhubungan dengan aturan untuk menghilangkan hukum dari klaimnya yang rinci. Hukum digunakan untuk menentukan hukum Islam dari klaim-klaimnya yang rinci (mengeksktraksi). Konsep fikhiyyah, aturan ushuliyyah, aturan bahasa, dan cara melakukan ijtihad semuanya dibahas dalam ushul fiqh.⁷

Merujuk dari pemaparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang dari penulisan ini adalah adanya wabah covid-19 yang mana semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus ”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran Fiqih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus ” mempunyai fokus penelitian yang mana mencakup strategi pembelajaran daring, metode yang di gunakan, proses pembelajaran secara daring, dan penilaian pembelajarannya.

⁷ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqih ibadah*, (Yogyakarta : Gramasurya, 2010), hlm 2-3.

C. Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah yang akan diangkat berdasarkan judul dan konteks yang diberikan di atas, antara lain :

1. Bagaimana Strategi Guru dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus dalam Masa Pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana Dampak Strategi Guru dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas:

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.
2. Untuk Mendeskripsikan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus dalam Masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk Mendeskripsikan Dampak Strategi Guru dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NU Al-Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan temuan studi tersebut diharapkan mencakup manfaat yang dapat diambil sebagai hasil analisis tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Kajian ini hendaknya dapat memasukkan kajian teoritis terkait dengan penggunaan metode pembelajaran agar dapat memberikan informasi tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa pada topik fikih.

2. Manfaat Praktis
Diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi masukan atau rekomendasi bagi lembaga-lembaga pendidikan tentang

arti pentingnya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara matang sehingga dapat tercapai hasil belajar yang diinginkan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian sistematika penulisan ini sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN
Meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II KAJIAN TEORI
Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variable penelitian yang meliputi : Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar Peserta Didik, Pembelajaran Fikih, Penelitian Terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III METODE PENELITIAN
Dalam Bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : jenis penelitian dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam Bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian seperti : Sejarah singkat, letak geografis, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana, dan struktur kurikulum. Lalu ada Deskripsi data penelitian, dan Analisis data.
- BAB V PENUTUP
Di Bab ini berisi simpulan juga saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.